

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam tidak lupa panulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Tesis dengan judul “*ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI CABAI MERAH RAMAH LINGKUNGAN DAN NON RAMAH LINGKUNGAN SERTA PENYEBAB RENDAHNYA MINAT PETANI UNTUK MENERAPKAN BUDIDAYA CABAI MERAH RAMAH LINGKUNGAN DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains di Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. R. Hanung Ismono, M.P, selaku Dosen Pembimbing Pertama atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, kritik, masukan dan saran selama proses penyusunan tesis ini.
2. Ir. Suriaty Situmorang, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, kritik, masukan dan saran selama proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S, selaku Dosen Penguji Utama, atas kritik, masukan dan saran yang diberikan dalam penyelesaian tesis ini.

4. Staf pengajar dan pegawai administrasi Program Pascasarjana Magister Ekonomi Pertanian/Agribisnis Universitas Lampung atas kesediaan waktu dan segala kemudahan yang diberikan.
5. Kedua orang tua, kakak dan adik, atas motivasi dan doa yang selalu diberikan.
6. Suami tercinta Hi. Ardi Johan, yang selalu mendampingi, serta atas segala dukungan, motivasi dan doa selama ini.
7. Anak-anakku Dhias dan Rafi yang telah memberikan motivasi dan selalu menemani dalam penyelesaian studi dan tesis ini.
8. Bapak. Ir. Muverdi CH dan Bapak Firdaus, SP serta rekan-rekan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan, atas dorongan morilnya selama dalam penyelesaian studi.
9. Seluruh rekan-rekan Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Lampung angkatan 2010, atas kebersamaan selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi saya berharap ada manfaat yang dapat diambil dari tesis ini. Amien.

Bandar Lampung, 19 Januari 2013

Penulis,

Puji Astuti